

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas VI MI Darul Mubtadiin Putat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan terhadap materi Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga dapat disimpulkan :

1. Kemampuan siswa Kelas VI MI Darul Mubtadiin Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam menyelesaikan soal-soal yang mengandung penerapan Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga dalam kehidupan sehari-hari dapat ditingkatkan dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan partisipatoris.
2. Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengurangi – kesalahan dan kekurangan – kekurangan baik guru maupun dari siswa dalam pembelajaran adalah dengan cara menggunakan beberapa metode seperti ceramah tanya jawab, pemberian tugas dan menekankan penggunaan pendekatan partisipatoris untuk alternative pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa siswa Kelas VI MI Darul Mubtadiin Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 belum mampu menguasai materi Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga dengan sempurna. Ini terlihat dari hasil yang dicapai dalam test formatif Siklus I masih ada kesalahan – kesalahan dalam mengerjakan soal – soal yang mengandung penerapan dalam kehidupan sehari – hari terbukti 6 siswa belum tuntas belajar, nilai yang di capai 6 siswa masih kurang dari 60 atau 37,5% dan 10 siswa yang tuntas atau 62,5% sehingga Siklus II perlu dilaksanakan.
4. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal – soal latihan yang mengandung penerapan dalam kehidupan sehari – hari mengalami

peningkatan yang sangat pesat, dengan diterapkannya pendekatan partisipatoris dalam proses pembelajarannya menunjukkan hal yang sangat positif bagi proses perbaikan pembelajaran Siklus II. Dari hasil test formatif diperoleh ketuntasan belajar individu mencapai 100% diatas standar minimal ketuntasan kelas, setelah pelaksanaan Siklus II kesalahan – kesalahan dan kekurangan – kekurangan dalam pembelajaran dapat ditekan dan diminimalkan dengan pendekatan partisipatoris, siswa Kelas VI MI Darul Muhtadain Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat tuntas 100 % terhadap materi Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga.

B. Saran

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini maka dapat digunakan saran – saran sebagai berikut :

1. Penggunaan metode partisipatoris sangat efektif untuk menyelesaikan soal – soal yang mengandung Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga penerapan dalam kehidupan sehari – hari. Pendekatan partisipatoris juga diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahannya.
2. Penggunaan pendekatan partisipatoris tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan soal – soal yang mengandung Kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga saja, tapi pendekatan partisipatoris juga baik untuk menyelesaikan soal IPS lainnya.
3. Penelitian hendaknya dikembangkan tidak hanya terbatas pada satu kelas saja tetapi bisa dikembangkan pada beberapa kelas.
4. Kalaborasi antar sesama guru perlu dikembangkan sehingga profesionalisme dalam pembelajaran semakin meningkat dan lebih baik.
5. Faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil penelitian yang tidak terkontrol, dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

C. Tindaklanjut

Dalam tindak lanjut ini merupakan untuk menyikapi hasil dari perbaikan pembelajaran sebagai pengendali dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

1. Perbaikan pembelajaran dengan pola PTK ini agar dapat dijadikan suplemen dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam peningkatan pencapaian hasil belajar, dan peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu kompetensi dasar, yang disampaikan oleh guru. Proses pengajaran dengan metode pembelajaran eksperimen mengandung upaya yang disengaja yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memotivasi untuk lebih giat belajar.
2. Penelitian Perbaikan Pembelajaran merupakan salah satu alternative penyelesaian keresahan dan kelemahan guru kelas di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), agar peningkatan proses pembelajaran berlangsung terus menerus (kontinyu) yang memanfaatkan akan diperoleh peserta didik secara berkesinambungan.
3. Penelitian perbaikan pembelajaran dapat dijadikan sebagai proses manajerial dan proses operasional, artinya dapat dikelola dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh setiap guru SD/MI sebagai bahan kajian pada saat Kerja Kelompok Guru (KKG) dan kerja teman sejawat.